MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TEGARON KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

YULIANA KURNIA PUTRI
NPM. 11.1.01.11.0095

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

YULIANA KURNIA PUTRI
NPM: 11.1.01.11.0095

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TEGARON KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 20 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

YULIANA KURNIA PUTRI

NPM: 11.1.01.11.0095

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TEGARON KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal : 10 Juni 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi (.....)
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi (.....)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TEGARON KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

YULIANA KURNIA PUTRI

NPM: 11.1.01.11.0095

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi dan INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TEGARON KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

YULIANA KURNIA PUTRI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri
64112 Telp. (0354) 776706

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, Bahwa kemampuan berhitung di TK masih rendah dikarenakan sebagian besar anak hanya melakukan kegiatan berhitung di sekolah. Dengan keterbatasan waktu di sekolah kegiatan berhitung menjadi kurang maksimal. Selain hal itu guru hanya menggunakan media yang kurang menarik dan tulisan dipapan tulis saja, yang menyebabkan anak tidak berminat untuk belajar berhitung.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah dengan kegiatan bermain stick angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak kelompok A di TK Dharma Wanita Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Tegaron Kecamatan Prambon. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen RKH, lembar observasi aktivitas anak, lembar observasi aktivitas guru dan hasil kegiatan anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan permainan stick angka terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tegaron Kecamatan Prambon.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Tujuan pokok penggunaan strategi bermain stick angka adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak. Oleh sebab itu guru sebagai fasilitator harus memberikan berbagai media yang menarik dan meningkatkan minat berhitung anak.

Kata Kunci: Berhitung, bermain stick angka.

I. Latar Belakang Masalah

Berhitung merupakan ketrampilan kognitif yang membutuhkan kemampuan untuk berfikir logis dan analitis. Kemampuan berhitung termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai ketrampilan yang merupakan satu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali angka, lambang bilangan dan berhitung permulaan. Pengenalan berhitung sangatlah penting kita kenalkan pada anak sejak usia dini, karena pada usia dini anak akan lebih mudah menyerap informasi yang diberikan oleh orang tua atau guru. Peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan untuk membantu mengembangkan kemampuan anak, khususnya kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung sangat penting karena dengan berhitung, anak-anak akan dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak, serta dapat membuka wawasan yang lebih luas dan dapat membantu anak untuk lebih siap memasuki pendidikan selanjutnya.

Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainya. Sebagian anak memiliki perkembangan yang cepat dalam berhitung dan sebagian memiliki perkembangan yang lambat dalam berhitung.

Di TK Dharma Wanita Tegaron Kecamatan Prambon ada masalah pada anak kelompok A yaitu kemampuan berhitungnya masih rendah. Dari masalah tersebut peneliti mengidentifikasi apa yang menyebabkan kemampuan anak dalam berhitung masih rendah.

Beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan berhitung anak masih rendah dikarenakan sebagian besar anak hanya melakukan kegiatan berhitung disekolah. Dengan keterbatasan waktu disekolah kegiatan berhitung menjadi kurang maksimal. Dan disinilah peran orang tua sangat penting untuk membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak pada saat belajar dirumah karena orang tua lebih mempunyai banyak waktu untuk mendampinginya.

Namun dari data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa beberapa wali murid banyak yang bekaerja di pabrik, dan hanya sebagian kecil orang tuanya bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Hal ini sangat berpengaruh pada kemampuan berhitung anak. Karena anak tidak mendapatkan perhatian, dan orang tua tidak

mempunyai waktu untuk mendampingi anak ketika belajar di rumah. Selain faktor dari orang tua, faktor disekolah juga dapat mempengaruhi kemampuan berhitung anak. Salah satunya faktor guru karena guru sebagai fasilitator yang dapat membawa suatu keberhasilan pembelajaran mencapai ketuntasan dalam belajar mungkin selama ini dalam pembelajaran guru hanya menggunakan media yang kurang menarik dan tulisan dipapan tulis saja, yang menyebabkan anak tidak berminat untuk belajr berhitung.

Untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran menggunakan media dari *stick escream* bekas, sehingga anak merasa tertarik dan ingin mencobanya. Media tersebut adalah stick angka. Stick angka adalah media pembelajaran yang menggunakan *stick escream* bekas dimana dipermukaan stick tersebut terdapat angka-angka. Media stick angka sangat mudah dibuat dan tidak memerlukan banyak biaya. Angka-angka yang terdapat pada media stick angka dapat dibuat dengan menggunakan tulisan tangan atau ditulis dan dicetak melalui komputer kemudian angka-angka tersebut digunting dan ditempelkan pada permukaan *stick escream*. Pembelajaran dengan media yang menarik diharapkan dapat menarik perhatian anak untuk lebih fokus dan lebih senang untuk belajar berhitung.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

TK ini mempunyai 2 kelas yaitu kelompok A dan Kelompok B. Kelompok A yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki, sedangkan kelompok B berjumlah 19 anak.

B. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleg guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

C. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini ada 2 Instrumen pengumpulan data yaitu observasi dan penugasan atau pemberian tugas.

a. Observasi

Cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap perilaku guru dan anak.

Dalam hal ini, selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pengamat melakukan observasi sekaligus mengevaluasi terhadap aktivasi guru dan anak didik. Hal-hal yang perlu diamati dan dievaluasi dalam setiap perbaikannya.

Tabel 3.5

Pengamatan dan Evaluasi

Siklus	Guru	Anak didik
I	Penguasaan materi. Pemanfaatan alat permainan.	Keaktifan anak. Kemampuan anak dalam membilang dan mengurutkan *stick* angka.
II	Penguasaan materi. Pemanfaatan alat permainan.	Keaktifan anak. Kemampuan anak dalam menambah dan mengurangi *stick* angka.

b. Penugasan atau pemberian tugas

Suatu penelitian dimana guru dapat memberikan nilai setelah melihat hasil kerja anak. Pemberian tugas merupakan suatu metode yang dapat dilakukan secara kelompok atau individu tergantung kebutuhan indikator yang harus di capai oleh anak didik.

Tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil kerja dan kekreatifan anak selama dalam mengikuti proses belajar mengajar atau menerima materi, sehingga melalui metode ini diharapkan pendidik dapat mempermudah penilaian setiap masing-masing anak didik.

D. Teknik Analisis Data

1. Observasi

Melakukan musyawarah atau diskusi dengan teman sejawat, maka setelah melaksanakan observasi dan pemberian tugas. Menganalisa dengan memakai format atau lembar tugas, dimana pengamat tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada tempat yang disediakan dan sedikit memberi komentar atau saran perubahan tingkah laku anak dalam pembelajaran berhitung.

2. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan atau teman sejawat maupun peneliti sendiri didapatkan hasil sebagai berikut:

1. SIKLUS I

Dalam bermain *stick* angka anak mampu membilang dan mengurutkan *stick* angka walaupun belum maksimal

2. SIKLUS II

Bermain *stick* angka anak merasa senang, akan tetapi untuk hasilnya kurang maximal.

3. SIKLUS III

Bermain *stick* angka anak merasa senang dan antusias sehingga anak dapat belajar penambahan dan pengurangan dengan benar.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan jadwal penelitian yang telah direncanakan sebagai berikut :

Siklus I : 26 Januari 2015

Siklus II : 04 Pebruari 2015

Siklus III : 07 Pebruari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk pada anak-anak kelompok A tahun ajaran 2014/2015. Peneliti memilih kelompok A di TK tersebut dengan pertimbangan berdasarkan pengembangan kognitif anak khususnya dalam kemampuan berhitung masih rendah dan ada sebagian anak yang belum hafal lambang bilangan 1-10.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

   Peneliti bersama kolaborator telah mendiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, segala keperluan tindakan telah disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I

   Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015. Pada tindakan ini jumlah anak yang hadir sebanyak 20 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

Tabel 4.5
Perbandingan Prosentase Rata-rata Kemampuan Berhitung Anak
Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	**Pra Tindakan**	**Siklus I**	**Peningkatan**
Prosentase Rata-rata Kemampuan Berhitung Anak	55%	60%	5%

3. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 04 Pebruari 2015. Pada tindakan ini jumlah anak yang hadir sebanyak 20 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

Tabel 4.8
Perbandingan Prosentase Rata-rata Kemampuan Berhitung Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Prosentase Rata-rata Kemampuan Berhitung Anak	60%	70%	10%

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai, namun demikian tetap dilakukan perbaikan pada siklus III dengan harapan hasil tindakan akan mengalami peningkatan yang lebih positif.

4. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 07 Pebruari 2015. Pada tindakan ini jumlah anak yang hadir sebanyak 20 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

Tabel 4.11
Perbandingan Prosentase Rata-rata Kemampuan Berhitung Anak Pada Pelaksanaan Siklus II dengan Siklus III

Keterangan	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
Prosentase Rata-rata Kemampuan Berhitung Anak	70%	90%	20%

Dari prosentase rata-rata ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai dengan sangat baik.Sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil pengelolaan data telah dilakukan dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada pada siklus I belum baik. Peneliti dan kolaborator sudah berusaha melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengembangkan kemampuan berhitung melalui permainan stick angka dengan baik, namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak masih banyak yang belum dapat melakukan kegiatan berhitung dan menuliskan hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benar, sehingga hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan. Agar minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat pada pertemuan berikutnya pendidik melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Peningkatan prosentase kemampuan berhitung anak melalui permainan stick angka berkembang dari pra tindakan sebesar 55%, siklus I sebesar 60% dengan nilai peningkatan sebesar 5%, siklus II sebesar 70% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 10% dan siklus III sebesar 90% dengan nilai peningkatan 20%.

Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa permainan stick angka terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak-anak di TK Dharma Wanita Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2014/2015. Dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

IV. DAFTAR PUSTAKA

1. Dasna, I wayan. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Universitas Negeri Malang.
2. Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Permainan Berhitung Taman Kanak-kanak. Jakarta.
3. Mudjito, A K. 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif.
4. Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Diroktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar.
5. Mudjito, A K. 2007. Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak Kanak.Jakarta:Departement Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Diroktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar.
6. Santoso, Soegeng. 2002. Bermain dan Permainan. Jakarta. Depdiknas.
7. Sari, Yulvia. 2001. Strategi pengembangan matematika anak usia dini. Semarang : IKIP Veteran Press
8. Sudono, Anggani. 2000. Sumber Belajar dan Alat Permainan. Jakarta: PT Grasindo
9. Sujiono, Nurani Yuliani. 2007. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.
10. Sujiono, Nurani Yuliani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Idektif.